

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah metode yang digunakan harus disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis.

Menurut Sugiyono (2008), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*.

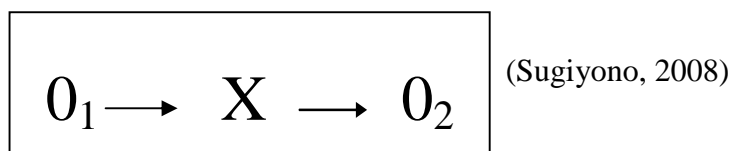
Agar penelitian ini berjalan baik dan sistematis sesuai dengan tujuan yang akan dicapai maka peneliti menggunakan metode eksperimen. Sukardi (2004) mengklasifikasikan penelitian berdasarkan aspek metode kedalam enam macam bentuk penelitian, antara lain: deskriptif, penelitian sejarah, penelitian survey, penelitian *ex- postfakto*, penelitian *eksperimen* dan penelitian *quasi eksperimen*.

Eksperimen adalah observasi dibawah kondisi buatan dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si Peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang menggunakan desain eksperimen kelompok tunggal. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji

hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan pendekatan *client centered* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Terdapat bermacam-macam desain penelitian baik yang termasuk *Pre-Eksperimental*, *True-Eksperimental Design*, *Factorial Eksperiment* dan *Quasi-Eksperimental*. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental Design (One group Pretest-Posttes Design)* karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol.

Gambar 2. Pola kelompok *pre test* dan *post test*



Keterangan :

O_1 : *Pretest* (pengukuran/pertama, kepercayaan diri pada siswa sebelum diberi pendekatan *client centered* dengan menggunakan bentuk skala likert)

X : Perlakuan (pelaksanaan pendekatan *client centered* pada siswa kelas X yang percaya dirinya rendah di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung).

O_2 : *Posttest* (kondisi setelah perlakuan (pengukuran/observasi kedua, percaya diri siswa setelah diberi pendekatan *client centered* dengan skala yang sama dengan pengukuran yang pertama).

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1. Melakukan *Pre-test* adalah pemberian tes kepada siswa sebelum diadakan perlakuan yaitu pendekatan *client centered* sehingga diperoleh hasil siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan yaitu pendekatan *client centered*.
3. Melakukan *Post-test* sesudah pemberian pendekatan dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah pendekatan *client centered* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa yang rendah.
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji t.

B. Subjek penelitian

Subjek adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung yang memiliki percaya diri yang rendah. Berdasarkan penyebaran angket, observasi dan informasi dari guru pembimbing maka dapat diketahui terdapat 4 siswa yang mengalami percaya diri yang rendah.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek suatu penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen.

Menurut Hatch dan Fardhy (dalam Sugiyono,2008) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka variabel dalam penelitian ini yaitu percaya diri.

2. Definisi Operasional Variabel

Percaya diri merupakan sikap positif seorang individu terhadap keyakinan akan kemampuan yang ia miliki. Keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.

Dengan demikian yang dimaksud percaya diri dalam penelitian ini yaitu percaya pada kemampuan sendiri, memiliki rasa optimis, berpikir positif, mampu mengendalikan diri, dan dapat menerima dan menghadapi penolakan, serta realistis

Indikator dari percaya diri yang akan diteliti yaitu:

1. Percaya pada kemampuan sendiri
2. Optimis
3. Dapat mengendalikan diri
4. Dapat menerima dan menghadapi penolakan
5. Realistis

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, guna mencapai objektivitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

Angket Percaya Diri (dalam bentuk skala penilaian)

Daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Angket dalam penulisan ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang masalah siswa menyangkut kepercayaan diri. Adapun kategori jawaban yang direncanakan dalam instrument percaya diri dengan menggunakan *Sumated Rating Scale* model *Likert* sebagai berikut:

Kategori Jawaban Instrumen Penelitian

Tabel 1. Kategori jawaban instrument penelitian

NO	Pernyataan <i>favorable</i>		NO	Pernyataan <i>Unfavorable</i>	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	SS	5	1	SS	1
2	S	4	2	S	2
3	N	3	3	N	3
4	TS	2	4	TS	4
5	STS	1	5	STS	5

Skala *likert* ini disusun dalam bentuk *chek-list*. Di mana dalam skala *Likert*, responden akan diberikan pernyataan-pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban yang dianggap oleh responden sangat tepat.

Alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 alternatif, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS)

2. Teknik pendukung

Wawancara

Wawancara digunakan pada saat penelitian pendahuluan untuk menggali informasi seluas-luasnya mengenai permasalahan kurang percaya diri siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk memperoleh keterangan yang seluas-luasnya dan jelas mengenai perilaku dan masalah percaya diri siswa di sekolah.

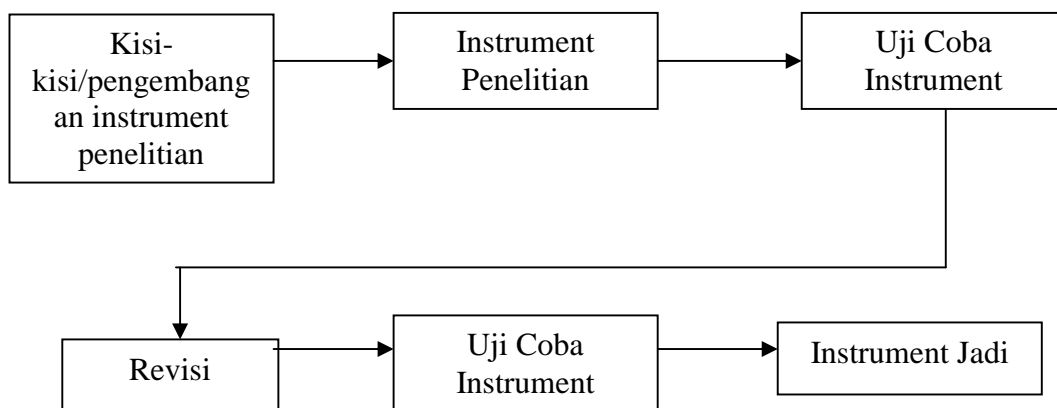
E. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu hendaknya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. “Syarat instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel”. (Arikunto, 2006)

“Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.” (Azwar, 2007). “Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama”. (Sugiyono, 2008)

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen dilakukan dalam beberapa tahap, baik dalam pembuatan atau uji cobanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan di bawah ini yaitu:

Prosedur Penyusunan Instrumen



Gambar 3. Prosedur penyusunan instrument.

Instrumen yang telah dibuat diujicobakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpul data. Uji coba ini untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen.

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu tentang percaya diri. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu berupa angket percaya diri. Ada pun kisi-kisi pengembangan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Percaya Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor
Percaya Diri	1.Percaya pada kemampuan sendiri	1.1 Kreatifitas yang tinggi
		1.2 Bertanggung Jawab
		1.3 Berani mengambil keputusan terhadap masalah yang dihadapi
		1.4 Merasa yakin atas kemampuannya
	2. Optimis	2.1 Kokoh dalam pendirian
		2.2 Bekerja keras
		2.3 Tidak berprasangka buruk pada orang lain
		2.4 Menghargai diri secara positif
	3.Dapat mengendalikan diri	3.1 Tidak mudah cemas
		3.2 Sabar
		3.4 Dapat bekerjasama dengan orang lain
		3.5 Mudah bersosialisasi dengan orang lain
	4. Dapat menerima dan menghadapi penolakan	4.1 Dapat menghargai orang lain
		4.2 Mengerti akan kekurangan orang lain
		4.3 Mengerti akan kekurangan diri
	5. Realitas	5.1 Dapat menerima apa adanya diri sendiri
5.2 Dapat menerima kegagalan		

F. Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas yang digunakan adalah konstruksi, dengan menggunakan pendapat dari ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah pengujian konstruksi selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui dicobakan kepada subjek.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran *skala likert* percaya diri. Setelah data ditabulasikan, selanjutnya mengkorelasikan antara skor item pada instrumen dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*,

$$\text{yaitu: } r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Selanjutnya dihitung dengan Uji – t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r² = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n – 2).

Kaidah keputusan : Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti pernyataan layak untuk digunakan, dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti pernyataan tidak layak untuk digunakan.

G. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006), reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala likert.

Adapun rumus *Alpha* tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t_i^2}{t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir

t^2 = Varian total

Kriteria reliabilitas menurut Nurgana (Ruseffendi, 1994)

1,00	: sempurna
0,80 – 1,00	: tinggi sekali
0,60 - 0,80	: tinggi
0,40 – 0,60	: sedang
0,20 – 0,40	: rendah
0,00 – 0,20	: rendah sekali

H. Hasil Uji Coba

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti melakukan uji coba. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah angket percaya diri. Pelaksanaan uji coba instrument pada tanggal 18 Agustus 2010, peneliti melibatkan sekitar 30 orang responden yang berasal dari luar subjek penelitian, yaitu pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

Setelah dilakukan uji coba angket, hasil yang di dapat dari 105 item terdapat 39 item yang tidak valid yaitu item no.7, 9, 11, 13, 17, 31, 39, 40, 44, 51, 53, 55, 59, 62, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 77, 78, 79, 80, 83, 84, 85, 86, 89, 90, 91, 93, 94, dan 95 karena *rtabel* lebih besar dari *rhitung*.

Tabel 3. Hasil uji validitas untuk item yang tidak valid

No	Item Yang Tidak Valid	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel
1	Item 7	0,145	0,361
2	Item 9	0,331	0,361
3	Item 11	0,332	0,361
4	Item 13	0,004	0,361
5	Item 17	0,281	0,361
6	Item 31	0,3	0,361
7	Item 39	0,236	0,361
8	Item 40	0,026	0,361
9	Item 44	0,057	0,361
10	Item 51	0,13	0,361
11	Item 53	0,249	0,361
12	Item 55	0,171	0,361
13	Item 59	0,185	0,361
14	Item 62	0,254	0,361
15	Item 64	0,303	0,361
16	Item 65	-0,58	0,361
17	Item 66	0,145	0,361
18	Item 67	0,037	0,361
19	Item 68	0,062	0,361
20	Item 69	0,064	0,361
21	Item 70	0,067	0,361
22	Item 71	-0,2	0,361
23	Item 72	0,316	0,361
24	Item 73	0,109	0,361
25	Item 74	0,345	0,361
26	Item 77	0,156	0,361
27	Item 78	-0,09	0,361
28	Item 79	0,244	0,361
29	Item 80	0,328	0,361
30	Item 83	0,237	0,361
31	Item 84	-0,11	0,361
32	Item 85	0,334	0,361
33	Item 86	0,079	0,361
34	Item 88	-0,09	0,361
35	Item 90	-0,06	0,361
36	Item 91	0,208	0,361
37	Item 93	0,304	0,361
38	Item 94	0,091	0,361
39	Item 95	0,217	0,361

Hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas 0,96. Jika dihubungkan dengan kriteria reliabilitas, maka koefisien alat ukur angket percaya diri dikategorikan ke dalam reliabilitas tinggi sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur angket percaya diri ini dapat digunakan untuk penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik tentang masalah yang akan diteliti.

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Maka dari itu pendekatan yang efektif adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai antara *pre-test* dan *post – test*.

Untuk mengetahui efektivitas treatment maka rumus yang digunakan (Arikunto, 2006) adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

xd = deviasi masing-masing subyek (d – Md)

x²d = jumlah kuadrat deviasi

N = subyek pada sampel

Df = atau db adalah N – 1

Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal dan tidak menggunakan kelompok kontrol yaitu pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus t_{hitung} kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.